

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan data pada temuan penelitian, hasil pengukuran *self-efficacy* sebelum, saat, dan setelah pembelajaran menunjukkan skor rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi dan yakin (gambar 4.2, 4.3, 4.4). Siswa yakin dalam *self-efficacy* pengaturan diri dan *self-efficacy* sosial, tetapi kurang yakin dalam *self-efficacy* prestasi akademik (Lampiran B.1). Kategorisasi aktivitas belajar total pada pembelajaran sistem ekskresi termasuk sangat rendah (32,24%). Skor rata-rata aktivitas fisik dan aktivitas mental pada pertemuan pertama dan kedua tidak seimbang (Gambar 4.4 dan 4.5). Semua siswa melakukan aktivitas fisik pada pertemuan pertama dan kedua (gambar 4.4), sedangkan tidak semua siswa melakukan aktivitas mental (gambar 4.5). Nilai rata-rata hasil belajar dari 30 siswa yaitu 86,33 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi (Gambar 4.11).

*Self-efficacy* tidak ada hubungan signifikan dengan aktivitas belajar secara keseluruhan, karena *self-efficacy* pengaturan diri tidak ada hubungan signifikan terhadap aktivitas mental, dan *self-efficacy* sosial tidak ada hubungan signifikan terhadap aktivitas fisik dan aktivitas mental. *Self-efficacy* juga tidak ada hubungan dengan hasil belajar (*self-efficacy* tidak signifikan kontribusinya terhadap hasil belajar). Hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar juga diukur pada penelitian ini untuk mendukung data hubungan *self-efficacy* dengan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran sistem ekskresi. Hasil uji korelasi menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar (aktivitas belajar tidak signifikan kontribusinya terhadap hasil belajar).

#### B. Implikasi

Berdasarkan data pada temuan penelitian, penelitian ini memberikan gambaran tentang hubungan antara *self-efficacy* dengan aktivitas belajar dan hasil belajar. *Self-efficacy* adalah keyakinan diri siswa berdasarkan kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan. Tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tindakan pada saat melakukan aktivitas

Dewi Susanti, 2017

HUBUNGAN SELF-EFFICACY DENGAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SISTEM EKSRESI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar, dan tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tujuan pada hasil belajar. Implikasi yang diarahkan berdasarkan data temuan penelitian ini yaitu meningkatkan *self-efficacy* siswa dengan strategi pembelajaran yang dapat memicu timbulnya aktivitas fisik dan aktivitas mental yang seimbang, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap pembelajaran, dan dengan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### C. Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti ajukan berdasarkan data temuan penelitian yaitu:

1. Guru
  - a. Perlu adanya kesesuaian rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran.
  - b. Dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kontribusi siswa terhadap aktivitas mental seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan menanggapi jawaban pertanyaan. Sehingga antara aktivitas fisik dengan aktivitas mental terjadi keseimbangan.
  - c. Soal evaluasi yang digunakan sebaiknya soal-soal yang valid dan reliabel.
  - d. Pada aktivitas melakukan pengamatan, siswa sebagian besar masih mengandalkan alat bantu *handphone* dan tidak mengamati secara langsung. Perlu adanya bimbingan dari guru untuk mengarahkan dan menarik perhatian siswa agar dapat melakukan pengamatan secara langsung menggunakan inderanya, dan perlu diarahkan agar tidak membuka *handphone* pada saat kegiatan pembelajaran kecuali digunakan untuk mendokumentasikan hasil pengamatan.
  - e. Pada kegiatan praktikum lebih baik dilaksanakan di ruang laboratorium, hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dalam praktikum karena kurangnya keamanan dalam melakukan praktikum.
  - f. Dalam pembelajaran sistem ekskresi, lebih baik tidak hanya sistem ekskresi pada manusia, tetapi perlu di sampaikan juga materi tentang sistem ekskresi pada hewan.

Dewi Susanti, 2017

HUBUNGAN SELF-EFFICACY DENGAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SISTEM EKSKRESI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Siswa

- a. *Self-efficacy* yang tinggi sebaiknya dapat menunjang keaktifan di Kelas, sehingga dapat lebih aktif dalam melakukan aktivitas fisik dan aktivitas mental.
- b. Dalam mengerjakan soal tes tertulis sebaiknya dikerjakan menurut pengetahuan sendiri dan tidak bekerja sama dengan siswa lain.

## 3. Sekolah

Pembelajaran Biologi tidak hanya teori, tetapi juga di dukung oleh kegiatan praktikum. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas laboratorium untuk tempat melakukan kegiatan praktikum.

## 4. Peneliti Selanjutnya

- a. Pengukuran aktivitas belajar siswa untuk setiap kegiatan lebih baik dilakukan secara individu agar memudahkan dalam pemberian skor untuk setiap siswa yang menjadi subjek penelitian.
- b. Tingginya hasil belajar siswa walaupun aktivitasnya rendah salah satunya dipengaruhi oleh realibilitas dan validitas soal dari guru yang digunakan pada pengukuran hasil belajar siswa. Soal yang digunakan dalam pengukuran masih perlu diperbaiki dan lebih baik digunakan soal yang reliabel dan valid dalam penelitian berikutnya.